

ABSTRAK

PENGARUH JARAK TANAM DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN GAMBAS (*Luffa acutangula* L. Roxb.)

Oleh :
Didin Warsidin
155001122

Dosen Pembimbing :
Tini Sudartini
Undang

Gambas merupakan sayuran minor termasuk seperti daun kemangi, daun katuk, kecipir, labu siam, leunca dan paria, namun memiliki khasiat atau manfaat yang dapat digunakan untuk berbagai terapi pengobatan seperti penyakit kuning (*jaundice*), pembesaran kelenjar limfa, diuretik, dan dapat digunakan sebagai laksatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2022, bertempat di lahan kering milik petani yang berlokasi di Kelurahan Karasmenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya dengan ketinggian tempat kurang lebih 350 meter di atas permukaan laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara jarak tanam dan dosis pupuk NPK (15:15:15) yang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman gambas. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor pertama yaitu jarak tanam dengan 2 taraf perlakuan j1 : 100 cm x 70 cm dan j2 : 100 cm x 35 cm, faktor kedua yaitu pupuk NPK dengan 4 taraf perlakuan n1 : 200 kg/ha, n2 : 240 kg/ha, n3 : 280 kg/ha, n4 : 320 kg/ha, diulang sebanyak 4 ulangan, sehingga terdiri dari 8 kombinasi perlakuan. Uji lanjut menggunakan uji jarak berganda Duncan. Parameter utama yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, diameter buah, jumlah buah, bobot buah per buah, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per petak di konversi ke hektar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh interaksi antara jarak tanam dan dosis pupuk NPK (15:15:15) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman gambas. Pemberian pupuk NPK (15:15:15) berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, jumlah buah, bobot buah per buah, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per petak. Jarak tanam berpengaruh terhadap bobot buah per petak.

Kata kunci: gambas, jarak tanam, pupuk NPK

ABSTRACT

EFFECT OF PLANT SPACING AND NPK FERTILIZER ON GROWTH AND YIELD OF RIDGE PLANTS (*Luffa acutangula* L. Roxb.)

By
Didin Warsidin
155001122

Supervisor:
Tini Sudartini
Undang

Ridge is a vegetable that is included in minor vegetables such as basil leaves, katuk leaves, winged bean, chayote, black nightshade and sour gourd. however, this plants has benefits that can be used for various medical therapies such as jaundice, lymphadenopathy, diuretics, and can be used as a laxative. This research was conducted from January to March 2022, in a farmer-owned drylands located in Karasmenak Village, Kawalu Subdistrict, Tasikmalaya City with an altitude of approximately 350 meters above sea level. This research aims to determine the effect of interaction between plant spacing and dosage of NPK fertilizer (15:15:15) on the growth and yield of *ridge* plants. The research was carried out using a factorial Randomized Block Design (RBD) consisting of 2 factors. first factor is plant spacing with 2 levels of treatment j1: 100 cm x 70 cm and j2: 100 cm x 35 cm, and the second factor is NPK fertilizer with 4 treatment levels n1: 200 kg/ha, n2: 240 kg/ha, n3: 280 kg/ha, n4: 320 kg/ha, repeated 4 times, thus consisting of 8 treatment combinations. Further test using Duncan's multiple range test. The main parameters observed were plant height, number of leaves, fruit length, fruit diameter, number of fruit, fruit weight per fruit, fruit weight per plant, and fruit weight per plot converted to hectares. The results showed that there was no interaction effect between plant spacing and dose of NPK fertilizer (15:15:15) on the growth and yield of *ridge*. The application of NPK fertilizer (15:15:15) had an effect on plant height, number of leaves, fruit length, number of fruit, fruit weight per fruit, fruit weight per plant, and fruit weight per plot. Planting distance affects fruit weight per plot.

Keywords: ridge, plant pacing, NPK fertilizer